

## **BAB II**

### **PROFIL PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK KABUPATEN SEMARANG DAN IDENTITAS RESPONDEN**

#### **2.1. Sejarah PT Inocycle Technology Group Tbk**

PT Inocycle Technology Group Tbk berdiri pada tahun 1998 di Jalan Putra Utama No.11, Pasar Kemis, Tangerang, Banten. PT Inocycle Technology Group adalah perusahaan dengan konsep *clean technology* yang fokus pada tata kelola daur ulang PET (*recycle*) dan limbah plastik lain. Bahan baku yang digunakan untuk produksi adalah pengolahan limbah plastik daur ulang dan menciptakan diber (*dacron*) yang kemudian diolah menjadi produk jadi. Beberapa perusahaan swasta yang menjadi pelanggan perusahaan ini, seperti Olympic Group, King Koil, dan PT Toyota. PT Inocycle memiliki 5 cabang besar dan beberapa cabang kecil lain di seluruh Indonesia untuk menjaga efisiensi dan efektivitas perusahaan.

PT Inocycle Technology Group yang berada di Kabupaten Semarang berdiri pada tahun 1999 di Kawasan Industri Candi, Kota Semarang yang diperuntukkan untuk mendistribusikan hasil produksi dari pusat. Kemudian, berpindah lokasi ke Kabupaten Semarang yang lebih besar pada tahun 2013 untuk memulai kegiatan produksi sendiri dan pemasaran di seluruh Jawa Tengah. PT Inocycle yang berada di Kabupaten Semarang ini berfokus pada jasa *quilting*, produksi barang setengah jadi, dan penjualan perlengkapan tidur. Barang setengah jadi yang diproduksi adalah *carded fiber*, *padding*, dan *high density padding* (HDP).

## 2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang diterapkan PT Inocycle Technology Group Tbk adalah “Menjadi perusahaan *recycled fiber* berkelanjutan ramah lingkungan terbesar yang menghasilkan produk berkualitas kelas dunia”. Perusahaan ini menerapkan beberapa misi yang bertujuan agar visi dapat terwujud, misi PT Inocycle Technology Group Tbk, yaitu:

1. Melakukan produksi *eco polyester fiber* di semua wilayah Indonesia dengan tenaga industri profesional
2. Memperluas bisnis melalui *plastik pay* di semua wilayah Indonesia secara kontinu
3. Terlibat dalam meminimalkan polusi limbah nasional dan berupaya merancang lingkungan hidup yang layak
4. Membangun jaringan produksi maupun penjualan dengan cakupan nasional, meliputi seluruh kota besar di Indonesia terkait bisnis *recycled fiber*.

## 2.3. Logo Perusahaan

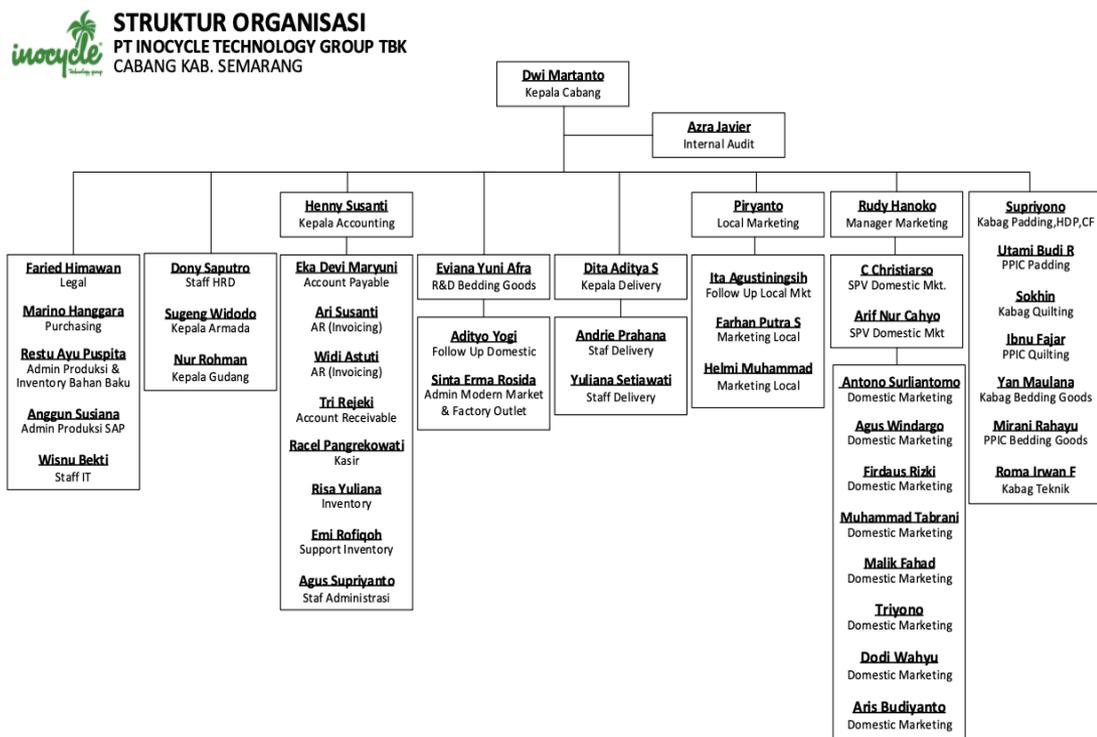
Logo yang menjadi salah satu identitas perusahaan PT Inocycle Technology Group Tbk, yakni:



Gambar 2.1 Logo Perusahaan PT Inocycle Technology Group Tbk

## 2.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas perihal tugas dan fungsi masing-masing jabatan agar sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang

Deskripsi pekerjaan yang terdapat pada struktur organisasi PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, yaitu:

### 1. Kepala Cabang

Kepala cabang sebagai pemegang otoritas tertinggi di perusahaan yang memiliki tanggung jawab atas seluruh keberlangsungan kegiatan perusahaan.

## 2. Internal Audit

Internal audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem kontrol perusahaan dan melakukan pemeriksaan keuangan dan operasional.

## 3. Kepala *Accounting*

Kepala *accounting* akan bertanggung jawab untuk memimpin departemen keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat.

## 4. *Local Marketing*

*Local marketing* memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan strategi pemasaran untuk mempromosikan produk atau layanan perusahaan tingkat lokal.

## 5. *Manager Marketing*

*Manager* pemasaran bertanggung jawab untuk membuat strategi pemasaran yang luas untuk meningkatkan penjualan, melakukan analisis pasar, dan menemukan peluang bisnis.

## 6. Kabag Padding, HDP, CF

Kabag Padding, HDP, CF bertanggung jawab atas produksi dan kualitas produk dalam proses produksi, memimpin tim desain untuk menghasilkan produk sesuai dengan standar, dan menangani aspek keuangan terkait biaya produksi.

#### 7. Legal

Legal adalah tim yang bertugas dalam hal isu hukum perusahaan, menyusun dan meninjau kontrak bisnis, dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku.

#### 8. Staff HRD

Staff HRD bertanggung jawab atas pemberdayaan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaan sehingga sesuai dengan kemampuan SDM dan kebutuhan perusahaan.

#### 9. R&D Bedding Goods

R&D Bedding Good bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan produk perlengkapan tidur dan memastikan produk sesuai dengan standar.

#### 10. Kepala *Delivery*

Kepala *delivery* bertanggung jawab dalam pengiriman dan logistik perusahaan, menjamin pengiriman produk sesuai jadwal, dan mengoptimalkan pengiriman agar efisien.

### **2.5. Ketenagakerjaan**

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah unsur utama dalam perusahaan untuk keberjalanan proses bisnisnya, bahkan dalam setiap aspek operasional. Karyawan bagian produksi PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang dibagi menjadi tiga shift waktu kerja yang masing-masing jam kerjanya adalah 8 jam. Tujuan dari pembagian shift ini untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi produksi agar produksi dapat berjalan secara kontinu.

Pembagiannya sebagai berikut:

- a. Pagi : 07.00 – 15.00 WIB
- b. Sore : 15.00 – 23.00 WIB
- c. Malam : 23.00 – 07.00 WIB

Berikut ini tabel data jumlah tenaga kerja di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang:

**Tabel 2.1 Jumlah Karyawan Produksi PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang**

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Karyawan (Orang)</b>
<i>High Density Padding (HDP)</i>	15
<i>Padding</i>	28
<i>Quilting</i>	42
<i>Bedding Goods</i>	27
<i>Carded Fiber</i>	13
<b>Total</b>	<b>141</b>

Sumber: HRD PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, 2024

## 2.6. Lokasi

PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang terletak di Banaran, Butuh, Kec. Tengaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, 50755. Letak lokasi ini cukup strategis karena terletak di tengah Provinsi Jawa Tengah sehingga pendistribusian dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.



Gambar 2.3 Gambar PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang

## 2.7. Produk

Produk barang jadi dan setengah jadi yang diproduksi oleh PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, yaitu:

### a. *Padding*

*Padding* adalah *fiber* atau *dacron* yang diproses sampai berbentuk lembaran menjadi *roll*. Produk ini kemudian diproses oleh konsumen menjadi barang jadi, seperti selimut, jaket, sepatu, dan lainnya.



Gambar 2.4 Produk *Padding*

### b. *Hard Density Padding (HDP)*

HDP adalah *fiber* atau *dacron* yang diproses sampai berbentuk tebal dan lentur, biasanya diproses lagi dengan foam untuk menjadi kasur tidur atau kasur lipat.



Gambar 2.5 Produk HDP

c. *Carded Fiber*

*Carded Fiber* adalah *fiber* atau *dacron* yang diproses sampai mengembang yang digunakan menjadi isian bantal, guling, dan boneka.



Gambar 2.6 *Carded Fiber*

d. *Quilting*

*Quilting* adalah proses penggabungan kain dan padding dengan pola yang disesuaikan dengan permintaan konsumen.



Gambar 2.7 Produk *Quilting*

e. Bedding Goods/ Perlengkapan Tidur

Produk ini adalah perlengkapan tidur atau barang jadi yang dijual oleh perusahaan.



Gambar 2.8 Produk *Bedding Goods*

## **2.8. Tata Tertib Perusahaan**

Tata tertib perusahaan bertujuan untuk menjaga kedisiplinan dan ketaatan karyawan di PT Inocycle Technology Group Tbk. Dengan adanya tata tertib yang jelas, seluruh karyawan dapat mengerti tanggung jawabnya sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tata tertib perusahaan PT Inocycle Technology Group Tbk, yakni:

1. Wajib siap di tempat kerja 10 menit sebelum jam kerja
2. Wajib mengenakan seragam dan tanda pengenal
3. Wajib menggunakan masker di area pabrik
4. Dilarang meninggalkan area kerja tanpa seijin atasan
5. Dilarang memakai sandal pada saat masuk kerja
6. Dilarang membawa dan menggunakan handphone pada saat jam kerja  
(kecuali: Manager, Ka. Bagian, Ka. Regu, Staf)
7. Dilarang merokok
8. Wajib meletakkan tas dan jaket di loker dan harus dikunci
9. Menjaga kebersihan di area kerja dan lingkungan serta membuang sampah pada tempat yang disediakan
10. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh PT Inocycle Technology Group Tbk

## 2.9. Identitas Responden

Identitas responden digunakan untuk mengetahui latar belakang dari responden penelitian ini. Identitas yang diperoleh berdasarkan usia, status pernikahan, jumlah tanggungan, pendapatan, lama bekerja, dan status pekerjaan.

### 2.9.1. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Karyawan wanita yang menjalankan kegiatan produksi di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang berada di kategori umur yang beragam, sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Tabel Usia Responden**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	21 – 24 Tahun	2	4,35
2	25 – 28 Tahun	5	10,87
3	29 – 32 Tahun	11	23,91
4	33 – 36 Tahun	18	39,13
5	37 – 40 Tahun	6	13,04
6	41 – 44 Tahun	4	8,70
	Total	46	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, mayoritas umur karyawan wanita di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang berada di kategori 31 – 36 Tahun berjumlah 18 orang dari 46 karyawan dengan persentase 39,13%. Diikuti oleh rentang umur 29 – 32 Tahun dengan jumlah 11 orang (23,91%). Hal ini dikarenakan pada rentang usia sekitar 30 tahun, kemampuan dan relasi yang dimiliki seseorang berada pada titik puncak.

### 2.9.2. Identitas Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Status pernikahan karyawan wanita PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang dapat dilihat pada Tabel 2.3. Mayoritas karyawan wanita yang terdapat di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang adalah sudah menikah.

**Tabel 2.3 Tabel Status Pernikahan Responden**

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum Menikah	2	4,35
2	Menikah	44	95,65
3	Cerai	0	0
Total		46	100,0

Sumber: HRD PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa karyawan wanita yang sudah menikah adalah 44 orang dengan persentase 95,65%. Terdapat dua (2) karyawan yang belum menikah, tetapi konflik peran ganda adalah bentuk pertentangan yang timbul sebagai akibat pekerjaan atau tanggung jawab dalam rumah tangga beserta seluruh konsekuensinya mengganggu kinerja fungsi pekerjaan di tempat kerja sehingga kondisi ini juga bisa terjadi pada wanita yang belum menikah. Dalam (Sidani and Al Hakim, 2012), wanita yang belum menikah dan sudah bekerja mendapatkan tekanan yang tidak berhenti bahkan setelah selesai bekerja. Permintaan yang harus dihadapi oleh wanita belum menikah ada dua sisi, yang pertama mereka harus hidup bersama dengan keluarga (orang tua), dengan banyaknya harapan dari keluarga, dan melakukukan pekerjaan rumah. Dan sisi lainnya, mereka tetap harus bekerja dan berusaha menyeimbangkan pekerjaan rumah dengan pekerjaan mereka. (Sugita, 2008) mengungkapkan bahwa wanita

bekerja menghadapi tanggung jawab yang berat dalam dua aspek yang berbeda, yaitu hadir dalam keluarga dan pekerjaan dari luar rumah. Namun, konflik peran ganda ini bukan hanya terjadi pada wanita menikah, tetapi juga pada wanita belum menikah yang hidup bersama dengan keluarga (orang tua atau hubungan keluarga) dan tanggung jawabnya sebagai pekerja.

### 2.9.3. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan yang dimiliki oleh karyawan wanita dapat menjadi salah satu indikasi terjadinya konflik peran ganda di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang. Jumlah tanggungan mengacu pada banyaknya jiwa yang harus dibiayai, baik dari keluarga atau kerabat. Data jumlah tanggungan karyawan wanita tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Tabel Jumlah Tanggungan Responden**

<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
0	7	15,22
1	8	17,39
2	15	32,61
3	7	15,22
4	9	19,56
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, jumlah tanggungan pada karyawan wanita paling banyak adalah dua orang dengan persentase 32,61%. Namun, masih ada sejumlah karyawan wanita yang tidak memiliki tanggungan yang berjumlah 7 orang. Namun, konflik peran ganda tetap dapat terjadi pada responden ini karena tidak memiliki tanggungan bukan berarti tidak memiliki tekanan. Tekanan dapat diperoleh dari pasangan yang kurang

mampu atau tidak mampu berpartisipasi dalam pekerjaan atau situasi dan kondisi rumah tangga, serta juga bisa didapat dari tingginya harapan dari keluarga dalam (Sidani and Al Hakim, 2012).

#### 2.9.4. Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan pendapatan per bulan karyawan wanita di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Tabel Jumlah Tanggungan Responden**

<b>Pendapatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 1.500.000	0	0,00
1.500.000 – 2.500.000	31	67,39
2.500.000 – 3.500.000	15	32,61
> 3.500.000	0	0,00
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas (67,39%) karyawan wanita di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang memiliki pendapatan antara Rp1.500.000 – 2.500.000 dan sisanya (32,61%) memiliki pendapatan antara Rp2.500.000 – 3.500.000. Responden dengan pendapatan < Rp1.500.000 dan > Rp3.500.000 tidak ada.

#### 2.9.5. Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Perusahaan PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang melakukan penerimaan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan sehingga berikut ini adalah data lama bekerja karyawan wanita.

Berdasarkan data, diketahui bahwa karyawan wanita di perusahaan paling banyak lama bekerjanya adalah 1 – 3 Tahun dengan persentase

39,96%, diikuti oleh lama bekerja 7 – 9 Tahun, yaitu 30,43%; bahkan di atas 9 Tahun, yaitu 15,22%.

**Tabel 2.6 Tabel Lama Bekerja Responden**

<b>Lama Bekerja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 1 Tahun	3	6,52
1 – 3 Tahun	17	39,96
4 – 6 Tahun	5	10,87
7 – 9 Tahun	14	30,43
> 9 Tahun	7	15,22
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

#### **2.9.6. Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan**

Ada beberapa jenis status pekerjaan di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang, yaitu karyawan tetap dan kontrak. Data status pekerjaan karyawan wanita dapat dilihat di tabel berikut:

**Tabel 2.7 Tabel Status Pekerjaan Responden**

<b>Status Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tetap	2	4,35
Kontrak	44	95,65
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa mayoritas karyawan adalah karyawan kontrak yang berjumlah 44 orang dengan persentase 95,62%. Perbedaan yang diperoleh dari karyawan tetap dan kontrak di PT Inocycle Technology Group Tbk Kabupaten Semarang tidaklah signifikan. Karyawan tetap dan karyawan kontrak memperoleh perilaku sama dari perusahaan, hanya saja karyawan kontrak bekerja dibawah kontrak selama 5 tahun dan akan diperpanjang setelah masa kontrak habis.